

ANALISIS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEPRIBADIAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Asep Setiawan, Ady Kusuma Nurcholis, Sulastrri Rini Rindrayani

Sacep430@gmail.com, Adycawinongkidul37@gmail.com, Sulastristkippprita@gmail.com

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Universitas Tulungagung

Abstract

Competition in the digital era makes students compete to create jobs in order to reduce unemployment. By paying attention to several factors in the surrounding environment. Examining students of the Faculty of Economics who majored in Management. The purpose of this study is to find out about the factors that influence entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics, Tulungagung University. This study uses Quantitative research methods. The population in this study were students of the Faculty of Economics, Tulungagung University, Class of 2020. The sampling technique used was Purposive Random Sampling with a sample of 76 students. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires, and data processing using the SPSS 26.0 program application. The variables of this study are entrepreneurial knowledge, motivation, personality and family environment on entrepreneurial interest with Multiple Linear Regression analysis techniques.

Keywords: *Entrepreneurship, Environment, Motivation, Knowledge, Personality.*

Abstrak

Persaingan dalam era digital membuat mahasiswa berlomba-lomba menciptakan lapangan pekerjaan demi mengurangi angka pengangguran. Dengan memperhatikan beberapa faktor yang ada di lingkungan sekitar. Mengkaji mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengambil jurusan Manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung Angkatan Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Random Sampling dengan sampel sebanyak 76 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, serta pengolahan data memakai aplikasi program SPSS 26.0. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda.

Kata Kunci: **Kewirausahaan, Lingkungan, Motivasi, Pengetahuan, Kepribadian.**

1. Pendahuluan

Era digital menuntut generasi muda untuk aktif kreatif dan berjiwa digital. Perekonomian di era globalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat terutama anak muda untuk berlomba lomba mendapatkan lapangan pekerjaan. Terbukanya pasar bebas membuat anak muda harus mampu bersaing dengan para pencari kerja baik lokal maupun asing agar bisa mendapatkan lapangan pekerjaan yang diinginkan. Namun, banyaknya pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia di lapangan tidak sebanding banyaknya. Solusi atau cara untuk mengurangi kesenjangan pencari kerja bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Berwirausaha merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran dan penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Mahasiswa yang dibekali dengan ilmu untuk berwirausaha bisa memanfaatkan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Sederhana saja, mahasiswa bisa menyalurkan hobinya melalui kegiatan berwirausaha. Usaha yang marak dan mudah untuk dilakukan salah satunya adalah usaha di dunia kuliner. Hobi memasak dan suka berkreasi terhadap makanan menjadi alternatif untuk usaha dengan target pasar dimulai dari tetangga dan temannya sendiri. Pada akhir tahun 2022 semakin banyak mahasiswa yang mempunyai usaha sendiri. Para mahasiswa didukung oleh kemudahan dalam mendapatkan informasi serta kemajuan teknologi yang mudah diakses membuat mahasiswa dengan leluasa mengapresiasi jiwa kewirausahaannya untuk bisa diterapkan. Tidak sedikit mahasiswa yang dapat menjalankan bisnis mereka sendiri dengan menyesuaikan kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat dipraktikkan dengan baik. Kegiatan berwirausaha dapat mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran dan meningkatkan pendapatan tambahan mahasiswa. Kewirausahaan bisa dikatakan penting dikarenakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa di perguruan tinggi bisa menjadi salah satu alternatif dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia, karena dengan adanya jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa bisa menyediakan lapangan pekerjaan bagi pencari kerja.

Dalam Aqmala et al.(2020), beberapa faktor yang membuat banyaknya tingkat persentase pengangguran salah satunya adalah tingginya persaingan antara pencari kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Selain itu, beberapa mahasiswa belum menemukan manfaat dari berwirausaha sehingga banyak yang memilih untuk mencari kerja daripada berinovasi menjadi wirausahawan. Berikut diperoleh data dari BPS (Badan Pusat Statistik.), tingkat persentase pengangguran di Jawa Timur tahun 2018-2022:

Tabel 1. TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2022

Tahun	Tingkat Pengangguran (%)
2018	3,91
2019	3,82
2020	5,84
2021	5,74
2022	5,49

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan dari tabel mengenai tingkat pengangguran di Jawa Timur mengalami lonjakan tingkat persentase pada tahun 2020, hal tersebut bisa terjadi karena dampak dari pandemi Covid-19. Pengurangan tenaga kerja secara besar besaran membuat angka pengangguran melonjak sebesar 2,02% dari tahun 2019. Meskipun dilihat dari 2021 sampai 2022 persentasenya masih dibidang tinggi, namun perlahan angka pengangguran mengalami penurunan.

Untuk membantu mengurangi tingkat persentase pengangguran, perlu ditingkatkannya pengetahuan akan pentingnya berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal di kampus tahu bisa juga didapat dari pendidikan non formal seperti seminar. Menurut Aini & Oktafani (2020) serta Rachmawati & Subroto (2022), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Motivasi juga diperlukan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi yang bersifat membangun dan positif seperti akan memiliki banyak uang sendiri membuat mahasiswa semakin memiliki keinginan yang besar dalam menggelutinya. Berdasarkan jurnal Aini & Oktafani, (2020) serta Sari et al., (2021) motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

Kepribadian merupakan faktor penting kaitannya dengan wirausaha. Seorang wirausahawan haruslah mampu untuk menghadapi masalah hidup, mengelola peluang dengan baik, mandiri, serta bertanggung jawab. Kepribadian yang tercermin dalam diri wirausahawan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Agusmiati & Wahyudin, (2018) kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Seorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang baik dengan dukungan penuh dari orang tua terhadap anaknya akan meningkatkan keinginan untuk menggeluti dunia wirausaha. Menurut Hadyastuti et al., (2020) lingkungan (internal) memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga pengaruh motivasi, pengaruh kepribadian dan pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif, karena dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif penulis akan melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, motivasi, pengetahuan dan kepribadian sebagai variabel independen. Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung sebagai variabel dependen.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Adapun kriterianya adalah: Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan mahasiswa aktif..

Beberapa hipotesis pada penelitian ini adalah 1) Pengetahuan kewirausahaan, motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. 2) Lingkungan keluarga paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui melalui gambar di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
.tandardizedResidual		
N	76	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28995466
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.046
	Negative	-.097
Test Statistic	.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer yang diolah,2023

Tabel 1 Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang adapada *Kolmogorov Smirov*, diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut memiliki distribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0,074 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF lebih < 10 dengan tingkat linieritas 0,50. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat diketahui pada gambar berikut ini:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.024	1.553		-2.592	.012		
	Pengetahuan	.220	.061	.259	3.582	.001	.838	1.193
	Motivasi	.265	.132	.250	2.009	.048	.284	3.519
	Kepribadian	.316	.128	.293	2.465	.016	.310	3.226
	Lingkungan keluarga	.377	.116	.284	3.248	.002	.573	1.746

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2023
Tabel 2 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tolerance variabel pengetahuan kewirausahaan (x1) adalah sebesar 0,838 dengan nilai VIF sebesar 1,193. Nilai tolerance variabel motivasi (x2) adalah sebesar 0,284 dengan nilai VIF sebesar 3,519. Nilai tolerance variabel kepribadian (x3) adalah sebesar 0,310 dengan nilai VIF sebesar 3,226. Nilai tolerance variabel lingkungan keluarga (x4) adalah sebesar 0,573 dengan nilai VIF sebesar 1,746. Berdasarkan nilai tersebut, diketahui seluruh nilai tolerance variabel telah lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF yang kurang dari 10 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.829	.801		-1.036	.304
	Pengetahuan	.052	.032	.204	1.651	.103
	Motivasi	.002	.068	.008	.035	.972
	Kepribadian	.008	.066	.025	.125	.901
	Lingkungan keluarga	.053	.060	.132	.882	.381

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glesjer diketahui seluruh nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang diartikan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	1.553		-2.592	.012
		4.024				
	Pengetahuan	.220	.061	.259	3.582	.001
	Motivasi	.265	.132	.250	2.009	.048
	Kepribadian	.316	.128	.293	2.465	.016
	Lingkungan keluarga	.377	.116	.284	3.248	.002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$
$$= -4,024 + 0,220 x_1 + 0,265 x_2 + 0,316 x_3 + 0,377 x_4 + e$$

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan kewirausahaan, motivasi, perilaku, dan lingkungan keluarga sama-sama berpengaruh positif dengan persamaan:

$$Y = -4,024 + 0,220 x_1 + 0,265 x_2 + 0,316 x_3 + 0,377 x_4 + e$$

2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tulungagung.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tulungagung.
4. Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tulungagung.
5. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tulungagung.

Saran Untuk universitas Tulungagung agar tetap menjaga kualitas pendidikan dan meningkatkannya agar menciptakan lulusan mahasiswa yang berjiwawirausaha sebagai penyedia lapangan kerja di kemudian hari.

5. Referensi

- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19, 76–84.
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

- Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan* (17th ed.). Alfabeta.
- Aqmal, D., Ibnu, F., Putra, F., & Suseno, A. (2020). Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 60–70.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved March 8, 2023, from www.bps.go.id
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia.
- Firmansyah, A., & Roosmaswarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)* (Issue September). Qiara Medis.
- Gede, S. (2009). *Kewirausahaan*.
- Hadyastuti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *JURNAL KHARISMA*, 2(2), 174–187.
- KBBI. (n.d.). Retrieved March 10, 2023, from <https://kbbi.web.id>
- Nachrowi, & Hardius, U. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (p. 17). Universitas Indonesia.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>
- Ridwan, M. (2020). *Kewirausahaan*. Cv. Muharika Rumah Ilmiah.
- Sari, A., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaanpeserta didik. *Research and Development Journal Of Education*, 7(2), 403–412. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Pewnelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (p. 55). Penerbit Andi.

- Wahid, S. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya* (p. 86). Penerbit Andi.
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhdap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen UniversitasTadulako*, 3(3), 299–308.